

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa nifas (Post Partum) adalah masa di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidak nyamanan pada awal postpartum, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik (Yuliana & Hakim, 2020).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) (Kemenkes RI, 2019). Angka Kematian Ibu di Indonesia berkisar 305 per 100.000 menurut Survei Angka Sensus (Supas) tahun 2015. Dari 14.640 total kematian ibu, yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat. Dari data tersebut, ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu, dan 2.868 kematian ibu di rumah sakit. Melihat angka-angka ini, masalah kematian ibu memang masih sangat tinggi. Sementara target yang diharapkan di tahun 2024 adalah 232 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Penyebab utama kematian ibu kira-kira 75% karena perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi saat kehamilan

(pre-eclampsia/ eklampsia), partus lama/macet, aborsi yang tidak aman. Partus lama dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu yang meliputi persepsi ibu pada rasa nyeri pada saat persalinan (WHO, 2018)

Rasio Kematian Ibu Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yaitu 85,77 per 100.000 kelahiran hidup di atas target yang ditetapkan sebesar 85/ 100.000 KH. hal ini dikarenakan adanya peningkatan kasus kematian ibu di Jawa Barat yaitu dari 684 kasus pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2020 yaitu 745 kasus. Berdasarkan Laporan dari Kabupaten/Kota tahun 2020 kematian ibu tahun 2020 sebesar 745 kasus, ada peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 684 kasus, kenaikan sebanyak 61 kasus. 10 Kab/kota penyumbang Kematian ibu tertinggi tahun 2020 berada di Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cirebon , Kabupaten Bandung, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Purwakarta (LKPI, 2020). Penyebab kematian Ibu antara lain pendarahan sebanyak 27,65%, Hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 28,72%, gangguan darah sebanyak 9,80%, Gangguan Metabolik sebanyak 3,49% dan 26,58% disebabkan lain-lain.

Menurut Taylor, kualitas hidup menggambarkan kemampuan individu untuk memaksimalkan fungsi fisik, sosial, psikologis, dan pekerjaan yang merupakan indikator kesembuhan atau kemampuan beradaptasi dalam penyakit kronis (Vergi, 2013). Setiap individu berhak mendapatkan jaminan kualitas hidup yang baik di sepanjang siklus kehidupan termasuk dalam pelayanan kesehatan ibu pada masa kehamilan dan nifas. Selama masa hamil

dan nifas, terjadi berbagai perubahan fisik dan psikologis. Selain itu, menilai kualitas hidup ibu hamil dapat menjadi salah satu *predictor* jangka panjang terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan hingga nifas (Morin. M 2012). Kualitas hidup ibu nifas merupakan sebuah konsep kepuasan dan kesejahteraan yang ibu alami selama masa nifas dengan status kesehatan, persepsi, kondisi kehidupan, psikologis, sosial, gaya hidup dan kebahagiaan (Winarni et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, dengan cara wawancara yang dilakukan pada ibu nifas di PMB P, sebanyak 13 ibu nifas mengalami kecemasan belum siap merawat anak dikarenakan ini hal pertama kali bagi seorang ibu tersebut memiliki anak, sebanyak 5 orang ibu nifas yang memiliki pemikiran positif yakin dapat merawat anaknya dengan baik setelah melahirkan karena telah mengalami hal ini sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai Gambaran kualitas hidup pada ibu nifas, dengan melakukan penelitian yang berada di PMB P.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Gambaran kualitas hidup ibu nifas di PMB P Kelurahan Limus Nunggal Kabupaten Bogor.

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kualitas Hidup Ibu Nifas di PMB P Kelurahan Limus Nunggal Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bentuk pengembangan asuhan kebidanan yang berhubungan tentang Gambaran Kualitas hidup ibu nifas di PMB Bidan P Kelurahan Limus Nunggal Kabupaten Bogor.

2. Manfaat Praktisi

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan khusus bagi bidang asuhan kebidanan dalam memberikan informasi pada ibu nifas.

b. Universitas Aisyiyah Bandung

Penelitian ini dapat digunakan Sebagai informasi mahasiswa selama mengikuti proses belajar di Universitas Aisyiyah Bandung dan sebagai tambahan bacaan di perpustakaan institusi

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi proses selanjutnyadan dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam keaslian penelitian.

E. Ruang lingkup/pembatasan masalah

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PMB P Kelurahan Limus Nungga 1 Kabupaten Bogor.

F. Sistematika penelitian

1. **Bab I** terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
2. **Bab II** terdiri dari tinjauan teori yang berisikan landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka teori
3. **Bab III** yang berisikan metode penelitian meliputi rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik sampling dan sampel penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisa data dan alur penelitian
4. **Bab IV** yang berisikan hasil dan pembahasan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya
5. **Bab V** terdiri dari kesimpulan dan saran yang berisikan kesimpulan dari uraian yang telah dibahas dari bab-bab sebelumnya serta saran dari penulis untuk pembaca
6. **Daftar pustaka** yaitu berisi sumber-sumber yang menjadi acuan dan pedoman dalam penulisan proposal penelitian ini
7. **Daftar lampiran** yang terdiri dari surat izin studi pendahuluan
8. **Daftar riwayat hidup** yang berisikan data pribadi dan penulis